

PEMBERDAYAAN LITERASI SAINS DAN TEKNOLOGI UNTUK MENGEMBANGKAN TALENTA EKONOMI KREATIF DI TK AR- RIZQY

Evi Febriyanty^{a,1}, Risky Aulia^{b,2}, Tasya Nur Kamila^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹evifebriyanty30@gmail.com; ²riskyaulia.088@gmail.com; ³tasyanurkamila53@gmail.com

*evifebriyanty30@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan teknologi pada anak usia dini sebagai dasar pengembangan bakat ekonomi kreatif di TK Ar-Rizqy, Tangerang. Pelaksanaan kegiatan ditemukan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pembelajaran berbasis teknologi dan belum mendapatkan pengalaman belajar langsung yang membantu memahami konsep sains serta perilaku ekonomi sederhana, seperti kebiasaan menabung. Pihak sekolah juga menyampaikan bahwa motivasi serta kreativitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis inovasi masih rendah. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat literasi sains dan teknologi melalui aktivitas praktik yang memadukan penggunaan media digital dan kegiatan kreatif sebagai sarana eksplorasi peserta didik. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan experiential learning, melalui pemutaran video animasi edukatif, diskusi interaktif tentang nilai uang serta manfaat menabung, dan workshop pembuatan celengan kreatif sebagai produk sederhana dalam pengembangan ekonomi kreatif anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keaktifan dan pemahaman anak terhadap konsep menabung serta kemampuan menghasilkan karya kreatif yang dapat digunakan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak mulai membangun kebiasaan menabung menggunakan celengan hasil kreasi mereka sendiri. Keseluruhan kegiatan ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis teknologi yang dipadukan dengan aktivitas kreatif mampu meningkatkan literasi sains dan keterampilan ekonomi kreatif pada anak usia dini. Sebagai tindak lanjut program, sekolah disarankan merencanakan kegiatan pameran karya dan mini market anak sebagai bentuk implementasi langsung ekonomi kreatif pada tahap berikutnya.

Kata Kunci: Teknologi, Ekonomi Kreatif, Anak Usia Dini, Experiential Learning, Kreativitas.

Abstract

This community service program was carried out to improve science and technology literacy skills among early childhood students as a foundation for developing creative economic talents at TK Ar-Rizqy, Tangerang. The implementation of this activity was based on observations showing that students still face limitations in accessing technology-based learning and have not yet received direct learning experiences that help them understand scientific concepts and simple economic behaviors, such as saving. The school also reported that students' motivation and creativity in participating

in innovative learning activities remain low. This program was directed to strengthen science and technology literacy through practical activities that integrate digital media and creative learning experiences as a means of exploration. The implementation used an experiential learning approach through educational animated videos, interactive discussions on the value of money and the benefits of saving, and a workshop on making creative piggy banks as simple products to support children's creative economic development. The results of the program showed increased activeness and understanding among children regarding the concept of saving, as well as improved ability to produce creative works that can be used in daily life. The children also began to develop saving habits using the piggy banks they created. Overall, this activity demonstrated that technology-based learning combined with creative activities can effectively enhance science literacy and creative economic skills in early childhood students.

As a follow-up effort, the school is encouraged to plan an exhibition of student creations and a children's mini market as a direct implementation of creative economic practices in the next phase.

Keywords: *Technology, Creative Economy, Early Childhood Education, Experiential Learning, Creativity.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan masa digital menuntut penguatan literasi sains serta teknologi semenjak usia dini selaku fondasi pembuatan keahlian abad 21, semacam kreativitas, keahlian berpikir kritis, serta keahlian memecahkan permasalahan. Penguatan literasi sains sendiri esensial karena menjadi fondasi utama dalam pembentukan keahlian abad 21, terutama menghadapi tantangan ekonomi kreatif dimasa depan (Prasetyo, 2017) Secara spesifik, literasi sains berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap fenomena diarea sekitar mereka melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan mengasyikan (Widyati, 2021). Selain itu, penguatan literasi teknologi dinilai mampu mendorong peningkatan motivasi belajar dan kreativitas anak, khususnya ketika diintegrasikan dengan model pendidikan berbasis eksplorasi (Astuti, 2022) Pengembangan keahlian ini relevan untuk menunjang tumbuhnya bakat ekonomi kreatif sejak dini, yang bisa diawali lewat pengenalan konsep ekonomi simpel semacam menabung serta bertransaksi secara bijak. Namun, hasil observasi dini yang dicoba di TK Ar-Rizqy, Tangerang, menampilkan partisipan didik masih

mempunyai keterbatasan dalam mengakses pendidikan berbasis teknologi dan minimnya pengalaman aplikasi langsung yang menolong menguasai konsep sains serta ekonomi simpel, disertai rendahnya motivasi dan kreativitas. Keadaan tersebut menjadi isu utama mitra yang membutuhkan pemecahan inovatif integrasi media digital dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan kreatifitas anak secara signifikan (Aulia, 20118) , sama halnya dengan model experiential learning yang terbukti efektif membutuhkan karakter kewirausahaan melalui kegiatan bermain yang aman dan menarik (Hasan, 2023) Bersumber pada kebutuhan tersebut, program dedikasi warga ini di laksanakan untuk meningkatkan literasi sains serta teknologi selaku dasar pengembangan talenta ekonomi kreatif pada usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Ar-Rizqy, Tangerang, pada tanggal 21 November 2025, melalui rangkaian kegiatan pembelajaran berbasis inovasi untuk meningkatkan literasi sains dan teknologi serta keterampilan ekonomi kreatif pada anak usia dini. Kegiatan ini melibatkan 27

peserta didik kelompok B beserta guru pendamping sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan berupa pelatihan dan pendampingan berbasis experiential learning, yang menggabungkan aktivitas praktik, simulasi interaktif, pemutaran video edukatif dan pembuatan produk kreatif.

Tahapan pelaksanaan diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara awal dengan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi pembelajaran terkait literasi sains dan perilaku ekonomi sederhana. Selanjutnya dilakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai konsep teknologi sederhana serta nilai menabung melalui media digital dan animasi edukatif. Anak-anak kemudian mengikuti praktik pembuatan celengan kreatif dan mewarnai sebagai instrumen pembelajaran untuk menstimulasi kreativitas dan pemahaman ekonomi kreatif. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi perkembangan kemampuan kreativitas dan perilaku menabung, dokumentasi foto dan video kegiatan, serta hasil karya peserta didik.

Kegiatan dievaluasi melalui pengamatan proses dan hasil belajar anak dalam menerapkan perilaku ekonomi sederhana secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Data dianalisis dengan mengamati perubahan motivasi dan kreativitas anak melalui keaktifan, antusiasme, dan hasil karya yang mereka buat. Seluruh proses pelaksanaan dikembangkan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang sangat positif, terutama dalam peningkatan motivasi dan pemahaman dasar literasi sains pada anak. Keberhasilan ini dicapai berkat metode yang memadukan edukasi visual (video animasi) dengan aktivitas praktik langsung. Pemanfaatan media digital dalam bentuk video pembelajaran animasi sangat disarankan karena terbukti efektif menyediakan konten yang konkret dan menarik perhatian anak. Tingkat partisipasi anak-anak yang tinggi membuktikan bahwa solusi ini berhasil mengatasi masalah utama mitra. Hal positif ini sejalan dengan prinsip Experiential

Learning, di mana pengalaman praktik langsung seperti saat mereka sibuk mewarnai celengan mampu mengubah konsep menabung yang sebelumnya hanya ide abstrak menjadi kebiasaan nyata dan menyenangkan (Santoso, 2023). Selain itu, pembentukan kebiasaan menabung yang terlihat dari aktivitas merupakan bagian fundamental dari literasi keuangan yang harus di tanamkan melalui pendekatan pembelajaran konseptualisasi sejak dini. Penemuan ini meyakinkan bahwa pendidikan berbasis teknologi yang dipadukan dengan kegiatan kreatif teruji efisien dalam tingkatan literasi sains serta teknologi dan keahlian ekonomi kreatif pada anak usia dini. Selaku langkah pengembangan selanjutnya, sekolah direncanakan mengadakan pameran karya serta mini market anak selaku wujud implementasi langsung dari keahlian ekonomi kreatif yang sudah diperoleh.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TK Ar-Rizqy, Tangerang, menunjukkan bahwa integrasi media digital dan pembelajaran berbasis pengalaman mampu memberikan dampak signifikan

terhadap penguatan literasi sains, teknologi, dan kemampuan ekonomi kreatif pada anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan melalui pemutaran video edukatif dan praktik pembuatan celengan berhasil meningkatkan antusiasme, keaktifan, serta kreativitas anak dalam memahami konsep menabung dan perilaku ekonomi sederhana secara nyata. Penerapan pendekatan experiential learning menjadikan proses pembelajaran lebih nyata dan menyenangkan, sehingga mampu mengatasi kendala awal berupa rendahnya motivasi, keterbatasan akses pembelajaran teknologi, serta kurangnya pengalaman praktik pada peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya kebiasaan menabung dan peningkatan kemampuan anak dalam menghasilkan karya kreatif yang memiliki nilai guna. Berdasarkan keberhasilan tersebut, pembelajaran di TK Ar-Rizqy disarankan untuk terus dikembangkan melalui kegiatan yang mendorong keterlibatan aktif anak dengan menekankan pengalaman belajar langsung. Pemanfaatan media digital sederhana yang dipadukan dengan praktik, pembiasaan menabung melalui celengan karya sendiri, serta kegiatan berkreasi dengan bahan sederhana diharapkan mampu

meningkatkan pemahaman konsep dasar, kreativitas, kemandirian, dan rasa percaya diri anak. Dengan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh guru serta dukungan dari orang tua, nilai disiplin, tanggung jawab, dan sikap kreatif yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah TK Ar-Rizqy, Tangerang, serta seluruh rekan guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati, S.E.,M.AK. selaku dosen pembimbing dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang telah banyak membantu dan mengarahkan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat penyampaian materi oleh tim pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto kegiatan mewarnai Celengan)



(Gambar 4. Foto hasil dari karya siswa sebagai cinderamata)

REFERENSI

- Astuti, A. P., Istianingsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Membangun Budaya Literasi (Budaya Membaca) pada Anak SD di Era Digital. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1184–1189.
- Aulia, R. (2018). Media dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Aulia: Media dan Pendidikan Islam*, 4(2), 121–135.
- Hasan, M., Arisah, N., Dinar, M., Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2023). Model Experiential Learning untuk Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Berbasis Budaya Lokal pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1333–1345.
- Prasetyo, S. (2017). Implementasi pembelajaran sains untuk anak usia dini dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean (mea). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(1), 58–66.
- Rusdawati, & Eliza, D. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun Untuk Belajar Dari Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3648–3658.
- Santoso, T., & Putra, R. M. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Membuat Celengan Karakter. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Indonesia, 3(4),
84–91.

Widayati, (2021). Analisis Pengembangan
Literasi Sains Anak Usia
Dini melalui Alat Permainan
Edukatif. Jurnal Obsesi :
Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 5(1), 654–664.

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran
Strategis dalam Pendidikan
Literasi Keuangan Anak
melalui Pendekatan
Systematic Review. Jurnal
Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini, 5(2), 1260–
1270.